BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu. (Sugiyono,2021)

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian *Cross Sectional*. Desain penelitian *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.(Notoadmojo, 2018)

Pada penelitian ini, jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan keluarga dan peran kader posyandu dengan status imunisasi DPT-HB-HIB pada bayi di Desa Kemuning Lor Tahun 2025.

3.2 Kerangka Operasional

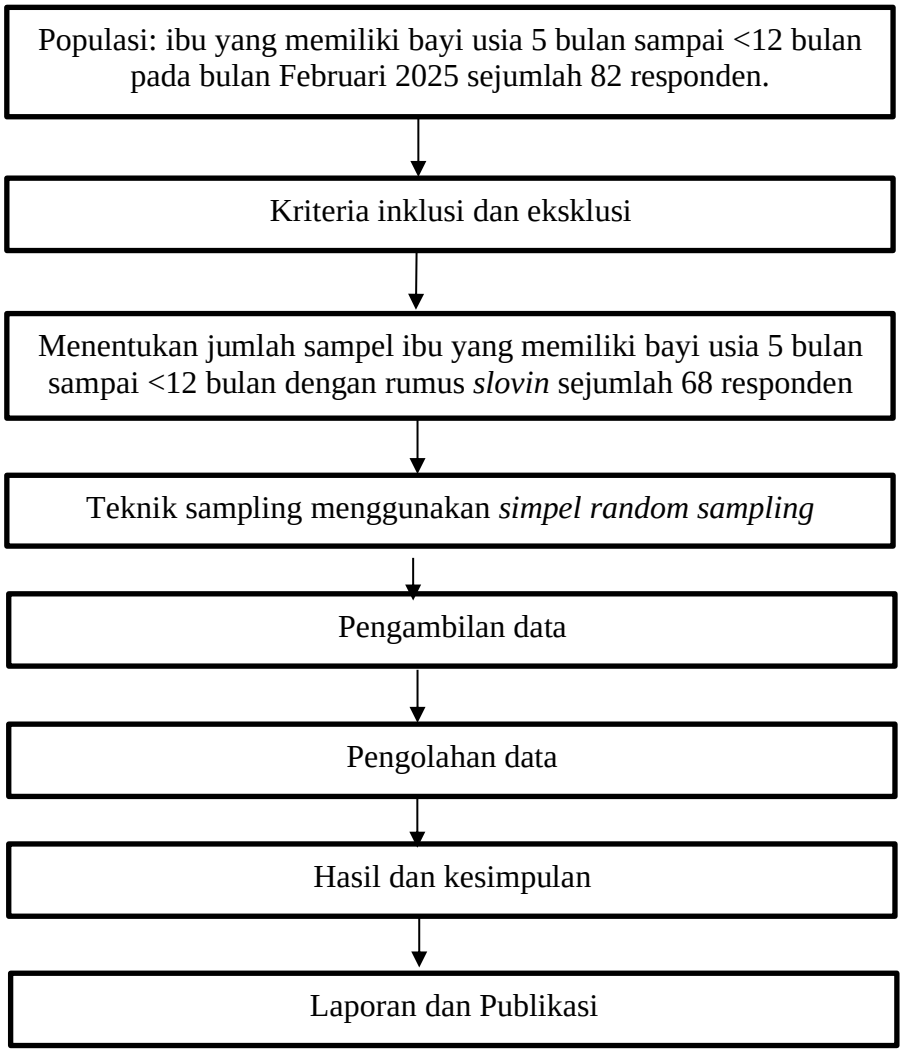

Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Kader dengan Status Imunisasi DPT-HB-Hib di Desa Kemuning Lor tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi

usia 5 bulan sampai usia <12 bulan di Desa Kemuning Lor sebanyak 82 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut karena banyaknya jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini meliputi ibu yang memiliki bayi usia 5 bulan sampai usia <12 bulan. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus persamaan *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82(0{,}05)^2} = 68$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang ingin dicapai 5% (0,05)

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan sampel ibu yang memiliki bayi usia 5 bulan sampai <12 bulan sebanyak 68 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang diambil dalam pengambilan sampel, agar diperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap orang dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi (Sugiyono, 2021).

Pengambilan sampel ibu yang memiliki bayi usia 5 bulan sampai usia <12 bulan dengan cara sistem arisan.

3.4 Kriteria Sampel/ Subyek Penelitian

3.4.1 Kriteria *Inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum dari penelitian tentang sasaran target yang terjangkau yang akan dibahas, dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat menjadi sampel (Sugiyono,2021). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini, meliputi:

1) Ibu yang memiliki bayi yang berusia 5 bulan sampai dengan <12 bulan.
2) Ibu yang memiliki bayi dengan buku KIA dan tercatat dalam kohort bayi.
3) Ibu yang tinggal bersama anggota keluarganya.
4) Ibu yang mampu membaca dan menulis.
5) Ibu yang bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria *Eksklusi*

Kriteria *Eksklusi* adalah kriteria yang menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang mempengaruhi kriteria *inklusi* dari penelitian karena penyebab tertentu, dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sugiyono,2021). Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini, meliputi:

1) Ibu yang memiliki bayi yang sedang menderita penyakit kelainan imunitas/ penurunan daya tahan tubuh
2) Ibu yang memiliki bayi yang tidak tercatat dalam kohort bayi

3) Ibu yang memiliki bayi yang pindah dari Desa Kemuning Lor selama periode penelitian

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel *Independen*

Variabel *independen* atau yang sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent atau variabel yang diambil (Sugiyono, 2021). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan peran kader posyandu.

3.5.2 Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* atau sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen, variabel terikat. Variabel yang diambil merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah status imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasikan dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. (Sugiyono, 2021)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independen 1. Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan oleh suami yang tinggal serumah dengan ibu yang memiliki bayi dalam pemberian imunisasi DPT/HB/Hib, meliputi dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional.	1. Dikatakan dukungan keluarga mendukung apabila nilai > 8 2. Dikatakan dukungan keluarga tidak mendukung apabila nilai ≤ 8	Kuesioner	Nominal	1.Mendukung 2.Tidak mendukung
2. Peran Kader Posyandu	Tugas kader posyandu yang dilakukan oleh kader posyandu kepada ibu yang memiliki bayi dalam mendukung tercapainya cakupan imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi.	1. Dikatakan Peran Kader Baik apabila nilai 25-36 (69-100%) 2. Dikatakan Peran Kader Cukup apabila nilai 13-24 (42-67%) 3. Dikatakan Peran Kader Kurang apabila nilai ≤12 (≤34%)	Kuesioner	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang
Dependen Status Imunisasi	Riwayat Pemberian Imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi	1. Dikatakan Status Imunisasi Lengkap apabila data	Checklist	Nominal	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap

	sesuai usia bayi yang tercatat di Buku KIA bayi dan Kohort Bayi.	di Register Kohort dan Buku KIA milik bayi pemberian Imunisasi DPT-HB-Hib telah diberikan sebanyak 3x sebelum anak berusia 12 bulan. 2. Dikatakan Status Imunisasi tidak lengkap apabila data di Register Kohort bayi dan Buku KIA milik bayi pemberian Imunisasi DPT-HB-Hib diberikan kurang dari 3x sebelum anak berusia 12 bulan.			

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kemuning Lor wilayah kerja Puskesmas Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan September 2024 s/d Bulan Juni 2025. Dengan tahap penelitian mulai dari pengajuan judul,

permohonan izin penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, pengolahan hasil sampai dengan ujian hasil skripsi.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. (Sugiyono, 2021). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan checklist. Kuesioner yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan tentang dukungan keluarga serta peran kader posyandu. Checklist dipergunakan untuk mendata status kelengkapan imunisasi bayi. Untuk mengembangkan data dalam pembahasan, peneliti menggunakan data karakteristik kader posyandu yang didapatkan dari wawancara

3.8.1 Kuesioner

Kuesioner yang terdiri dari 2 macam kuesioner yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner peran kader posyandu. Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari beberapa pertanyaan tentang dukungan keluarga meliputi jenis dukungan keluarga. Penilaian pertanyaan dilakukan menggunakan skala *Guttman* yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, dimana jika jawaban “ya” diberikan skor 1 dan jawaban “tidak”. Kemudian, untuk penilaian kuesioner peran kader posyandu menggunakan skala *Likert* dengan skala jawaban pada pertanyaan favorable yaitu terdiri dari jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada ibu yang memiliki bayi usia 5 bulan sampai <12 bulan dan bersedia menjadi responden di Desa Candijati sebanyak 10 ibu selanjutnya hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan program komputer dengan hasil :

1) Kuisioner Dukungan Keluarga

Uji validitas pada kuisioner dengan nilai R_{tabel} pada N=10 adalah 0,631. Jika nilai R_{hitung} lebih besar dari 0,631 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, dari hasil uji validitas didapatkan bahwa semua soal valid dengan total 16 soal. Sedangkan hasil reliabilitas instrumen sebesar 0,951 yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yang menunjukan bahwa instrument dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

2) Kuesioner Peran Kader Posyandu

Uji validitas pada kuisioner dengan nilai R_{tabel} pada N=10 adalah 0,631. Jika nilai R_{hitung} lebih besar dari 0,631 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, dari hasil uji validitas didapatkan bahwa semua soal valid dengan total 12 soal. Sedangkan hasil reliabilitas instrumen sebesar 0,953 yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yang menunjukan bahwa instrument dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

3.8.2 Checklist

Checklist dipergunakan untuk mendata status Imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi dengan melihat pada Register Kohort bayi dan data di Buku KIA milik bayi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang digunakan dalam proses pengumpulan data, diataranya:

3.9.1 Tahap Persiapan

1) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berdiskusi dengan pemegang program imunisasi di Puskesmas Arjasa.
2) Peneliti melakukan diskusi dengan bidan wilayah Desa Kemuning Lor.
3) Peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian.
4) Peneliti melaksanakan ujian seminar proposal penelitian dan menyelesaikan revisi proposal.
5) Telah mendapat persetujuan layak etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor DP.04.03/F.XXI.30/00191/2025.
6) Telah mendapat surat rekomendasi dari Kampus Poltekkes Kemenkes Malang, Jurusan Kebidanan Jember untuk mengadakan penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XXI.16.4/138/2025
7) Telah mendapat surat rekomendasi izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Jember dengan nomor 074/0190/415/2025.

8) Telah mendapat surat rekomendasi izin penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dengan nomor 000.9.2/765/35.09.311/2025.
9) Telah mendapat izin penelitian dari Kepala Puskesmas Arjasa.
10) Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan wilayah dan kader posyandu di Desa Kemuning Lor.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan proses dan tujuan dilakukan penelitian.
2) Peneliti meminta persetujuan menjadi responden kepada responden dengan minta untuk menandatangani lembar persetujuan *inform consent*.
3) Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dan mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.
4) Peneliti mengumpulkan kembali lembaran kuesioner setelah selesai dijawab seluruhnya.
5) Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah di serahkan dan meminta responden melengkapi jawaban yang belum lengkap.
6) Peneliti memeriksa data kelengkapan imunisasi bayi berusia 5-12 bulan melalui kohort bayi dan memeriksa buku KIA bayi.
7) Peneliti melakukan wawancara kader posyandu untuk melengkapi data karakteristik kader posyandu.
8) Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan terhadap data, baik dengan cara mengelompokkan atau dengan menerapkan fungsi matematika, sehingga data siap dianalisis sesuai dengan jenis analisis yang direncanakan. (Sugiyono, 2021)

3.10.1 Editing

Melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan. Jika ada data atau jawaban yang belum lengkap dapat melakukan klarifikasi terhadap subjek penelitian.

3.10.2 Coding

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya melakukan *coding* yakni memberi tanda atau kode atau mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka ataupun bilangan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Tata cara pemberian kode sebagai berikut:

1) Variabel dukungan keluarga:
    1. Mendukung
    2. Tidak mendukung
2) Variabel peran kader posyandu
    1. Peran Kader Baik
    2. Peran Kader Cukup
    3. Peran Kader Kurang
3) Variabel status imunisasi
    1. Lengkap
    2. Tidak Lengkap

3.10.3 Scoring

Pada tahap ini peneliti menilai jawaban yang diisi oleh responden dan kemudian memberikan skor pada masing-masing jawaban.

1) Kuisioner Dukungan Keluarga

Hasil kuisioner dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak, Jawaban Ya akan mendapatkan nilai 1 (bila pertanyaan tersebut pernah dilakukan dan sesuai dengan kenyataan yang ada, Jawaban Tidak akan mendapatkan nilai 0 (bila pertanyaan tersebut tidak pernah dilakukan dan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada). Berdasarkan jumlah skor yang didapat dalam 16 pertanyaan maka dukungan keluarga akan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

(1) Dukungan Keluarga dikatakan mendukung apabila nilai > 8

(2) Dukungan Keluarga dikatakan tidak mendukung apabila nilai ≤ 8

2) Kuisioner Peran Kader Posyandu

Hasil kuisioner dengan pilihan jawaban berupa selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Pada jawaban selalu akan mendapatkan nilai 3 (bila jawaban dari pertanyaan kuesioner selalu dilakukan), sering akan mendapat nilai 2, jarang akan mendapat nilai 1 sedangkan tidak pernah akan mendapat nilai 0. Kuesioner peran kader posyandu terdiri dari 12 pertanyaan akan diklasifikasikan dalam 3 kategori, yaitu:

(1) Peran kader posyandu dikatakan baik apabila nilai yang diperoleh dari jawaban responden sebanyak 25-36 atau nilai 69% - 100%.

(2) Peran kader posyandu dikatakan cukup apabila nilai yang diperoleh dari jawaban responden sebanyak 13-24 dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan atau nilai 42% - 67%.

(3) Peran kader posyandu dikatakan kurang apabila nilai yang diperoleh dari jawaban responden sebanyak ≤12 dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan atau nilai ≤34%.

3.10.4 Entry/Processing

Proses data dilakukan dengan cara memasukkan data dari hasil kuisioner kedalam komputer. Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer.

3.10.5 Tabulating

Setelah dikategorikan data kemudian dimasukkan dalam tabel, selanjutnya dikelompokkan pada kolom-kolom yang ada di tabel, lalu disajikan dalam bentuk persentase. Dari hasil persentase tersebut pengolahan kemudian diinterpretasikan.

3.10.5 Cleaning

Kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah dientry apakah sudah sesuai dengan jawaban yang ada di kuesioner.

3.11Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis satu variabel *(Univariat Analysis)* adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian, yaitu dukungan keluarga, peran kader dan status imunisasi. Analisis ini sifatnya

deskriptif dan hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* (x^2) dengan ketelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah 95% dan α = 0,05. Uji *chi square* (x^2) dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Adapun perhitungan uji *chi square* (x^2) dalam penelitian ini untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi DPT-Hb-Hib pada bayi dan untuk melihat hubungan peran kader posyandu dengan status imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi.

Menurut Santoso, 2018 dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkatan signifikan (nilai *p value*) dengan program SPSS adalah:

1) Ha diterima apabila nilai probabilitas < α (0,05)
2) Ha ditolak apabila nilai probabilitas > α (0,05)

Hasil perhitungan kemudian disignifikan dengan nilai alpha 0,05. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dan peran kader posyandu dengan status imunisasi DPT-Hb-Hib pada bayi. Jika $p > \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan peran kader posyandu dengan status imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi.

Apabila hasil uji *chi square* terbukti ada hubungan/ didapatkan hasil Ha diterima, maka dilanjutkan dengan uji keeratan hubungan dengan teknik analisis koefisien kontingensi. Uji koefisien kontingensi digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, dimana data variabel *independen* dan data variabel *dependen* masing-masing dengan skala data nominal atau data variabel *independen* berjenis nominal sementara data variabel *dependen* berjenis ordinal. Berikut rumus koefisien kontingensi :

$$KK = \frac{\sqrt{x^2}}{x^2 + n}$$

Kemudian setelah mengetahui nilai keeratan hubungan maka dilakukan penghitungan nilai koefisien korelasi (KK) untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, maka digunakan koefisisen korelasi (KK). Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linier dan arah hubungan variabel secara acak. Untuk memudahkan melakukan kritera sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu suatu etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika

penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian (Notoadmojo, 2018). Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) *Ethical Clearance*

   Untuk menjunjung tinggi nilai integrita, kejujuran dan melakukan keadilan dalam penelitian, maka peneliti akan mengajukan *ethical clearance.*

2) *Respect of Person* (Kemanusiaan)

   Dalam penelitian harus menghormati harkat dan martabat manusia, mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, hak mendapatkan pengobatan atau perawatan (Syapitri dkk., 2021).

3) Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

   Sebelum penelitian dimulai peneliti harus memberikan informasi dengan cara baik, relevan dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti harus menjamin bahwa penelitian ini akan dilaksanakan secara etis, dijamin kerahasian datanya (Syapitri dkk., 2021).

4) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

   Informed consent merupakan proses di mana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian (Syapitri, H., Amila, & Aritonang, 2021).

5) *Anonimity* (Tanpa Nama)

   Anonimity merupakan memberikan jaminan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada

lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Setiana, 2018).

6) Confidentiality (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti (Setiana, 2018).